

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan analisa perhitungan pekerjaan struktur bawah dan struktur atas proyek *Pembangunan Gedung Kantor OJK Regional 7*, maka dapat ditarik kesimpulan berupa :

- a. Perhitungan Kuantitas untuk pekerjaan struktur bawah dan struktur atas menggunakan analisa harga satuan pekerjaan SNI 2016 pada perhitungannya. Pada pekerjaan pembesian, satuan yang digunakan adalah kilogram, kemudian untuk pekerjaan bekisting menggunakan satuan m², lalu untuk pekerjaan beton, menggunakan satuan m³ dalam perhitungan volumenya.
- b. Dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan struktur bawah dan struktur atas menggunakan daftar harga satuan Palembang tahun 2021. Dengan rincian pekerjaan struktur bawah (tiang pancang, pile cap, tie beam) dan struktur atas (kolom, balok, plat lantai, tangga). Dari hasil harga satuan dan analisa harga satuan biaya untuk pekerjaan struktur bawah dan struktur atas *Pembangunan Gedung Kantor OJK Regional 7*, secara keseluruhan adalah berjumlah Rp 38.444.346,00 sebelum PPN 11%.
- c. Hasil dari rencana anggaran biaya, ditambahkan dengan pajak PPN 11 % dari biaya fisik bangunan yaitu sebesar Rp 42.254.145,000. Sedangkan untuk luas per m² pekerjaan struktur pada proyek ini sebesar Rp 3.473.419,235.
- d. Berdasarkan *schedule* pekerjaan struktur bawah dan struktur atas dilakukan selama 10 bulan, pekerjaan struktur bawah dilakukan selama 6 minggu dan pekerjaan struktur atas lantai 1- atap dilakukan dari bulan 2 minggu ke-3 sampai bulan 10 minggu ke-4. Dalam pelaksanaan pekerjaannya terdapat beberapa pekerjaan yang sifatnya fleksibel, sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara bersamaan.

- e. Fungsi *cash flow* untuk mengetahui besar penerimaan, dan besar pengeluaran suatu proyek. Aliran dana biaya keluar Rp dan biaya masuk Rp yang digambarkan dengan grafik batang (biaya masuk) dan Kurva S (biaya keluar) pada time schedule. Biaya masuk diuraikan berdasarkan termin penerimaan.

4.2 Saran

Dalam penyusunan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

- a. Sebagai seorang quantity surveyor diperlukan memiliki keahlian tersendiri yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam membaca gambar kerja agar volume pekerjaan yang dihitung lebih tepat dan akurat.
- b. Penyusunan *cashflow* harus sesuai dengan time schedule yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan time *Schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*.
- c. Perlunya memahami materi perkuliahan yang dapat menunjang penyusunan tugas akhir dan perlu meningkatkan *soft skill* dalam mengoperasikan *software* penunjang seperti *Autocad*, *Microsoft Office* dan *Microsoft Project* agar dapat membantu dalam menyelesaikan tugas seorang *quantity surveyor*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, S. (2015). *Manajemen Kontrak Konstruksi : Pedoman Praktis dalam Mengelola Proyek Konstruksi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hansen, S. (2017). *Quantity Surveying: Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi*. Jakarta.
- Juansyah, Y., Oktarina, Devi., dan Zulfikar, M (2017). Analisis Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Bangunan Menggunakan Metode SNI dan BOW. *Bandar Lampung : Universitas Malahayati*.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Pengadaan Barang dan Jasa*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Ramadhan, K. (2014). Studi Aplikatif SpreadSheet Pada Perhitungan (RAB) Verifikasi Dalam Perencanaan Jalan Kamp. Baru - Pa'kabuan Kabupaten Nunukan. *Jurnal Rekayasa Sipil 2*.
- Republik Indonesia. 2000. *Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2000. Pasal 20 ayat (3) Tentang Kerja Konstruksi*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No.29. 2000. *Penyelenggaraan Jasa Konstruksi*
- Peraturan Pemerintah nomor 54 tahun 2010 Pasal 51 ayat (1) .
Tentang pengertian kontrak lumpsum